

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi langsung dari lapangan.¹ Dalam hal ini, yang menjadi penelitian lapangan adalah mengenai Pembacaan Rutinan Asmaul Husna Nailul Muna di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati. Sedangkan, Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan Kualitatif, yaitu pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan menafikkan segala hal yang bersifat kuantitatif, yang tidak memungkinkan ditemukannya gejala yang dapat diukur dengan angka.²

Dalam hal ini, metode penelitian kualitatif lebih tepat dipakai untuk meneliti fenomena *living Quran*. ciri dari penelitian Kualitatif ialah khas penyajian data menggunakan perspektif *emic*, yaitu data dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian.

Pada penelitian ini pula bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan social secara mendalam.³

B. Sumber Data Penelitian

Ada dua jenis sumber data yang penulis teliti untuk kemudian dianalisa sebagai bahan penelitian, yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Primer (lapangan)

Sumber data lapangan merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan, seperti: Seorang kyai, ustadz, pengurus dan santri yang merupakan sumber data utama.⁴ Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung

¹ Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2007), p. 7.

² Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), p. 202.

³ Saebeni, p. 202.

⁴ Saebeni, p. 205.

2. Sumber data sekunder (dokumen)

Sumber data sekunder dapat berupa arsip- arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian, misalnya undang-undang, peraturan keanggotaan seperti Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Sumber data sekunder ini dapat berupa buku-buku, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian.⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi kitab Asmaul Husna Nailul Muna, dan dokumen- dokumen penting lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati. Karena di pondok ini terdapat pembacaan rutin Asmaul Husna Nailul Muna yang sudah dilakukan sejak dulu sampai sekarang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama penelitian, karna tujuan utamanya dalam sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa menegetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart daa yang ditetapkan. Dalam penelilian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah).

Adapun metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, antara lain ; yaitu

1. Observasi

Observasi yakni suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi peran serta (*participant observation*), dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang dugunakan sebagai sumber data penelitian.⁶ Observasi diarahkan untuk memperoleh data-data tentang proses praktik pembacaan Rutinan Asmaul Husna Nailul Muna di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati. Tujuan dari observasi ini mengadakan pengamatan pada pelaksanaan rutinan tersebut.

⁵ Saebeni, p. 205.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), p. 145.

2. Wawancara mendalam (*Dept Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti atau peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam dari responden. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah tehnik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis, dalam melakukan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.⁷ Dalam praktiknya, peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber dari pengamal Asmaul Husna Nailul Muna di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati dengan membawa instrument sebagai pedoman dalam wawancara, seperti tape recorder, paper dll.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, yakni peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁸ Dalam praktiknya, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur pada saat penelitian awal, dimana peneliti hanya ingin mengetahui garis besarnya saja mengenai Asmaul Husna Nailul Muna yang dilakukan di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data- data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dari dokumen resmi, termasuk semua sumber-sumber tertulis dan literature lainnya.⁹

Pada tahap ini, peneliti juga akan mengambil gambar-gambar yang ada keterkaitannya dengan pembacaan Rutinan Asmaul Husna Nailul Muna. Hal tersebut menjadi penting sebagai penunjang dari penyempurnaan data-data yang diperoleh dan interview maupun observasi.

⁷ Sugiyono, p. 138.

⁸ Saebeni, p. 289.

⁹ Sugiyono, p. 138.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, manjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Adapun Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, melalui tiga tahapan: *data reduction, data display, dsn verification*

1. Reduksi data

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam mengurai data dan susunan laporan yang terinci (*fieldnote*). Proses mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan proses ini akan lebih mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya apabila diperlukan.¹¹ Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. penyajian data (Display data)

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya Penyajian data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan dengan kategori dan sejenisnya, dengan mendisplay data maka akan mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami tersebut.

Pada penyajian data , setelah peneliti memfokuskan apa yang di teliti, maka langkah berikutnya yaitu mengklasifikasikan data, mengodekan, dan mensistematisasikan agar peta data dikuasai.¹² Pada proses ini peneliti mengorganisasi data, mengaitkan hubungan-hubungan tertentu antara data satu dengan data lainnya.

¹⁰ Sugiyono, p. 244.

¹¹ Sugiyono, p. 247.

¹² Sugiyono, p. 249.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi,¹³

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang di rumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah di teliti bisa menjadi jelas.

Setelah mereduksi data dan penyajian data kemudian langkah berikutnya adalah menyimpulkan hasil penelitian tentang pembacaan rutin asmaul husan nailul muna di pondok pesantren kulon banon.

F. Fenomena yang Diteliti

Dalam penelitian ini, yang menjadi fenomena kajian penelitian adalah serangkaian kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Kulon Banon Kajen Margoyoso Pati, terutama hal-hal yang berkaitan dengan pembacaan Asmaul Husna Nailul Muna.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.¹⁴ Peneliti yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta membuat suatu kesimpulan pada data tersebut.

H. Teknik Memilih Informan

Dalam teknik memilih Informan, peneliti menggunakan teknik pengambilan secara *Non-Probability Sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sample. Teknik ini terdapat cabangnya, diantaranya adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut karena berbagai alasan, seperti orang yang dipilih dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga lebih memudahkan. Sedangkan, *Snowball sampling* merupakan teknik

¹³ Sugiyono, p. 252.

¹⁴ Sugiyono, p. 222.

pengambilan sample sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar.¹⁵ Kedua teknik ini digunakan oleh peneliti dengan alasan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tidak mungkin berhenti pada satu atau dua informan.

I. Pengujian Keabsahan Data

Adapun Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu meliputi Uji credibility (validitas internal).¹⁶

1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti.

Uji keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik antara lain ;

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini peneliti sering kelapangan untuk pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil daanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti kelapangan penelitiin kembali untuk mengecek data yang sudah ada sudah valid atau tidak, karena dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan terbentuk dan lebih akrab serta semakin terbuka, sehingga tidak ada lagi hal yang di sembunyikan oleh narasumber, dan data tentang pengamalan asmaul husan nailul muna di pondok pesantren kulon banon kaje mrgoyoso pati ini sudah tidak ada lagi data yang disembunyikan. Bila setelah di cek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat di akhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka, kepastian data dan urutan peristiwa dapat secara pasti dan sistematis. Peneliti akan selalu memperhatikan butur-butir yang di tanyakan kepada

¹⁵ Sugiyono, pp. 289–290.

¹⁶ Sugiyono, p. 270.

sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah, dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian, atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang kaitannya pembacaan rutin asmaul husna di pondok kulon banon.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai usaha melakukan pengecekan kebenaran data dan berbagai sumber. Adapun macam-macam triangulasi yaitu ada 3, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan cara, dan triangulasi waktu.

1). Triangulasi sumber

Triangulasi sumber disini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama. Pada pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, disini peneliti mewawancarai pengurus, anggota kepengurusan yaitu ketua beserta sebagian dari jajarannya, asatidz atau guru, santri, dan alumni mengenai praktek pembacaan asmaul husna dan pemaknaannya, yang mana dalam hal tersebut diharapkan adanya suatu jawaban yang sesuai satu sama lain sehingga data yang diperoleh menunjukkan kebenaran.

2). Triangulasi teknik atau cara

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik digunakan dengan cara menggabungkan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas dan mendalam tentang praktek pembacaan rutin asmaul husna di pondok pesantren kulon banon

3). Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas dilakukakn dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dalam hal ini jika data yang diperoleh kurang valid, maka peneliti melakukan penelitian kembali dengan wawancara dan dengan narasumber pada waktu yang berbeda tentang praktek pembacaan rutin an asmaul husna di pondok pesantren kulom banon.

d. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan refrensi disini adalah adanya pendukung, untuk mrmuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu dukungan tentang data interaksi manusia atau gambran sesuatu keadaan perlu didukung dengan adanya foto-foto dan dokumen autentik, berupa file dan lampiran-lampiran. Hal ini sebagai bukti pendukung penelitina terhadap praktek pembaccan asamul husna nailul muna di ponfok pesantren kulon banon , sehingga hasil peneliti lebih dapat dipercaya.

e. Mengadakan *member check*

Member chek yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan dari member chek adalah untuk menegtahui seberapa jauh data yang di peroleh itu sesuai dengan apa yang di berikan oleh pemberi data . Apabila data yang diperoleh sudah disepakati oleh para pemberi data berarti data sudah valid.

Pelaksana *member chek* ini dilakukan setelah data-data terkumpul dan setelah peneliti mendapat suatu temuan dan kesimpulan dari praktek pembacaan asmaul husna nailul muna di pondok pesantren kulon banon.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, pp. 276–277.